

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan kompetensi pedagogik guru dalam mengelola pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri, yang berupa: kemampuan guru dalam memahami peserta didik di MIN 3 Kediri, kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran di MIN 3 Kediri, dan kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri. Peneliti menggunakan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, serta hasil analisis data untuk mencapai tujuan. Peneliti memaparkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bagian kurikulum, guru kelas, serta wawancara peserta didik. Peneliti sebelum melakukan penelitian meminta izin kepada pihak madrasah yakni dengan menemui langsung kepala madrasah dan memberikan surat izin penelitian pada tanggal 20 Desember 2019. Setelah mendapat izin, peneliti datang ke lapangan untuk bertemu waka kurikulum dan guru kelas IV.

Pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 saya datang ke MIN 3 Kediri untuk melakukan observasi dan dokumentasi di kelas IV A. Ketika saya melakukan observasi guru yang mengajar adalah Bapak Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, selaku guru kelas IV A. Pembelajaran yang dilaksanakan adalah Pembelajaran Tematik, Tema 6 Cita-citaku, Subtema Hebatnya Cita-citaku, Pembelajaran Ke-4. Saat

observasi saya memperoleh banyak gambaran tentang kondisi di dalam proses pembelajaran baik dari guru, peserta didik, maupun suasana di kelas.

Pada hari Kamis tanggal 23 Januari 2020 setelah saya selesai melakukan observasi di kelas IV A saya menemui Ibu Dra. Siti Mariyah, selaku guru kelas IV B. setelah bertemu dengan Bu Mariyah saya memperkenalkan diri, kemudian meminta izin untuk bisa melakukan observasi di kelasnya, dan menentukan hari dan tanggal agar saya bisa melakukan observasi di kelas IV B. Pada tanggal 23 Januari 2020 setelah bertemu dengan Bu Mariyah saya juga bertemu dengan Ibu Nanin Umi Salamah, S.Pd.I selaku Waka Kurikulum di MIN 3 Kediri, ketika bertemu dengan Bu Nanin saya meminta beberapa dokumen dari data guru, siswa, profil madrasah, dan format RPP yang digunakan di MIN 3 Kediri. Setelah mendapatkan data-data tersebut saya memperoleh banyak gambaran tentang objek penelitian di MIN 3 Kediri.

Pada hari Selasa tanggal 4 Februari 2020 saya melakukan observasi dan dokumentasi foto di Kelas IV B. Guru yang mengajar adalah Bu Mariyah selaku guru kelas IV B. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu Pembelajaran Tematik, Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran Ke-1. Pada saat observasi saya memperoleh banyak temuan-temuan tentang guru, peserta didik, dan suasana ketika berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas IV B.

Pada hari Selasa tanggal 4 Februari setelah saya selesai mengobservasi di kelas IV B saya meminta sedikit waktu kepada Bu Mariyah untuk melakukan wawancara. Saya menggali informasi dari Bu Mariyah terkait pemahaman terhadap

peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik. Setelah selesai melakukan wawancara dengan Bu Mariyah saya memperoleh banyak informasi dan gambaran mengenai kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh Bu Mariyah dalam mengelola pembelajaran tematik di kelas IV B.

Pada hari Jumat tanggal 7 Februari 2020 saya datang ke MIN 3 Kediri saat jam istirahat. Ketika di sekolah saya meminta izin kepada guru kelas IV A dan IV B untuk melakukan wawancara dengan peserta didik di kelasnya. Setelah mendapatkan izin saya langsung mewawancarai beberapa peserta didik dari kelas IV A dan IV B. Saat mewawancarai peserta didik saya menggali informasi terkait cara guru mengajar pembelajaran tematik di dalam kelas. Berdasarkan informasi yang diberikan oleh peserta didik maka dapat memperkuat informasi dan gambaran tentang fokus-fokus penelitian yang ingin saya teliti di MIN 3 Kediri.

Pada hari Kamis tanggal 13 Februari 2020 saya datang ke MIN 3 Kediri untuk bertemu dengan Bu Nanin. Saya bertemu Bu Nanin dengan maksud melakukan wawancara terkait perancangan pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri. Pada saat jam istirahat akhirnya saya bisa menggali informasi dari Bu Nanin. Setelah selesai wawancara saya mendapatkan banyak informasi mengenai kebijakan yang dilakukan Waka Kurikulum dalam pengelolaan pembelajaran tematik yang harus dilakukan oleh guru kelas.

Pada hari Jumat tanggal 21 Februari 2020 saya datang ke MIN 3 Kediri. Pada saat itu saya bertemu dengan Ibu Siti Aliyah, M.Pd.I selaku kepala madrasah untuk menggali informasi tentang kompetensi pedagogik guru di MIN 3 Kediri dan

kebijakan kepala madrasah dalam mengelola pembelajaran tematik. Setelah selesai melakukan wawancara dengan kepala madrasah saya bertemu dengan Pak Syahrul selaku guru kelas IV A. Tujuan saya bertemu dengan Pak Syahrul adalah untuk menggali informasi sesuai tentang kemampuannya dalam mengelola pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang saya lakukan saya memperoleh data-data sebagai berikut.

### **1. Deskripsi singkat keadaan objek penelitian**

Deskripsi yang berkaitan dengan lokasi penelitian di MIN 3 Kediri berupa keterangan sebagai berikut:

#### **a. Letak geografis MIN 3 Kediri**

MIN 3 Kediri adalah lembaga pendidikan tingkat dasar yang setara dengan SD yang bercirikan Islam. MIN 3 Kediri berasal dari Penegerian MI Raden Patah yang berdiri sejak tahun 1968 dengan SK Penegerian No. 91 Tahun 2009 tanggal 19 Juni 2009. MIN 3 Kediri terletak di jalan Salak no. 215 Desa Plosolor, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri.<sup>1</sup>

Lokasi MIN 3 Kediri terletak ditengah pedesaan, 500 m dari kantor Desa dan 1 km dari kantor Kecamatan Plosoklaten. MIN 3 Kediri merupakan salah satu MI yang berstatus Negeri dan merupakan MI ke 3 yang berstatus Negeri di Kabupaten Kediri. Di sekitar MIN 3 Kediri terdapat beberapa madrasah swasta dan Sekolah Dasar Negeri diantaranya

---

<sup>1</sup> Dokumentasi data Sejarah Singkat dan letak geografis di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 23 Januari 2020

adalah 1 RA yaitu RA Raden Patah, 3 SDN yaitu SDN Plosokidul dan SDN Plosolor, 4 MIS yaitu MI Darus Salam Brenggolo, MI Al Islam, MI Ma'danul Ulum dan MI PSM Punjul, 2 SMP yaitu SMP Bakti Nusa dan SMP Islam Plosoklaten, dan 1 SMK yaitu SMKN 1 Plosoklaten.

#### b. Profil madrasah

**Tabel 4.1 Profil Madrasah**

No	Keterangan	Uraian
1	Nama Madrasah	MIN 3 Kediri
2	NSM	111135060003
3	NPSN	60714915
4	Alamat	Jln. Salak No. 215
5	Desa	Plosolor
6	Kecamatan	Plosoklaten
7	Kabupaten	Kediri
8	Provinsi	Jawa Timur
9	Telepon	(0354) 442030
10	Email	<a href="mailto:minplosolor@yahoo.co.id">minplosolor@yahoo.co.id</a> / <a href="mailto:minplosolor@gmail.com">minplosolor@gmail.com</a>
11	Kode Pos	64175
12	Nama Kepala Madrasah	Siti Aliyah, M.Pd.I
13	Jenjang Akreditasi	Terakreditasi A
14	Status Tanah / Luas	Tanah Waakaf / 1240 M <sup>2</sup> + 35 Ru
15	Tahun Penegerian	19 Juni 2009
16	No. SK Penegerian	KMA no 91 Tahun 2009
17	Visi, Misi	Unggul dalam Mutu Berlandaskan Iman dan Takwa

#### c. Visi, misi, dan tujuan MIN 3 Kediri

Visi, misi dan tujuan yang ada di MIN 3 Kediri adalah sesuai uraian sebagai berikut:<sup>2</sup>

##### 1) Visi Madrasah

Cerdas, Kreatif, dan Berakhlakul Karimah.

<sup>2</sup> Dokumentasi data Visi, Misi, dan Tujuan di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 23 Januari 2020

## 2) Misi Madrasah

- a) Professional dalam pengelolaan dan pelayanan pendidikan
- b) Tersedianya tenaga pendidik dan kependidikan yang professional
- c) Terwujudnya pembelajaran aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, dan inovatif
- d) Menciptakan lingkungan belajar yang bersih, sehat, indah, sejuk dan nyaman dengan memanfaatkan lingkungan hidup sebagai media pembelajaran
- e) Terwujudnya lulusan yang berakhlakul karimah

Visi dan Misi di atas dapat diperjelas dengan gambar di bawah ini:<sup>3</sup>

**Gambar 4.1 Visi dan Misi MIN 3 Kediri**



## 3) Tujuan Madrasah

- a) Terwujudnya kurikulum Madrasah yang relevan/sesuai dengan mengikuti perkembangan dunia pendidikan

<sup>3</sup> Dokumentasi Gambar Visi dan Misi di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 6 Februari 2020

- b) Terwujudnya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, menyenangkan, inovatif dan peduli lingkungan
- c) Terwujudnya proses pembelajaran dengan sumber belajar lingkungan alam sekitar
- d) Tersedianya buku-buku dan alat peraga yang menunjang pelaksanaan proses pembelajaran
- e) Tersedianya sarana prasarana yang memadai sebagai sumber belajar siswa
- f) Terwujudnya Sumber Daya Manusia (SDM) yang memberikan pelayanan prima kepada masyarakat
- g) Terwujudnya lulusan penerus bangsa yang menjelaskan syari'at Islam dengan benar dan berakhlakul karimah
- h) Terwujudnya generasi bangsa yang menjalankan syari'at Islam dengan benar
- i) Terwujudnya lulusan yang dapat melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi dan favorit
- j) Terlaksananya penilaian yang outentik
- k) Terjalannya kemitraan dalam peningkatan kewirausahaan demi lancarnya kegiatan Madrasah.

**d. Struktur Organisasi MIN 3 Kediri**

Struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antara tiap bagian serta posisi yang ada pada suatu organisasi dalam menjalankan kegiatan operasional untuk mencapai tujuan yang diharapkan dan

diinginkan. Struktur organisasi di MIN 3 Kediri adalah sesuai gambar berikut ini.<sup>4</sup>

**Gambar 4.2 Struktur Organisasi MIN 3 Kediri**



#### e. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa MIN 3 Kediri

##### 1) Keadaan Guru dan Karyawan

Guru dan karyawan adalah orang yang mengajar dan karyawan di MIN 3 Kediri.<sup>5</sup>

**Tabel 4.2 Nama Guru dan Karyawan MIN 3 Kediri**

No	Nama	Jabatan	Tempat, tanggal lahir	Gol.	NIP
1	Siti Aliyah, M.Pd.I	Kepala madrasah	Kediri, 25 Agustus 1968	IV/a	196808251993032005
2	Aniek Noor Aziah, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 02 Juni 1976	III/d	197606021999032004
3	Sugeng Budi Utomo, S.Pd	Guru Kelas	Kediri, 17 Maret 1969	III/c	196903172005011001
4	Nanin Umi Salamah, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 10 Juli 1979	III/c	197907102005012004
5	Ana Wahdatil Aqidah, M.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 20 Oktober 1983	III/c	198310202005012002
6	Umi Fadhilah, S.Pd.I	Guru Kelas	-	III/c	198006032005012008

<sup>4</sup> Dokumentasi Gambar Struktur Organisasi MIN 3 Kediri, Pada tanggal 13 Februari 2020

<sup>5</sup> Dokumentasi data Guru dan Karyawan di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 23 Januari 2020



7	Anita Khoirul Umaroh, M.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 24 Juni 1983	III/c	198306242005012001
8	Ikhwanudin, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 31 Agustus 1970	III/c	197008312005012004
9	Nur 'Alimah, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 18 April 1976	III/c	197604182005012004
10	Indah Fikrina, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 19 September 1981	III/c	198109192005012001
11	Nurul Mudhi'ah, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 22 September 1977	III/b	197709222005012005
12	Anas Kurniawan, S.Pd	Guru Kelas	Kediri, 17 Agustus 1979	III/b	197908172005011003
13	Ulfatus Sa'adah. S.Ag	Guru PAI	Kediri, 15 Pebruari 1977	III/b	197702152009122001
14	Erma Wahyuningtyas, S.Pd.I	Guru Kelas	-	III/b	198001102005012005
15	M. Aang Kunaefi, S.Pd.I	Guru PAI	Kediri, 15 Pebruari 1982	III/b	198202152009121006
16	Suryani, S.Pd.I	Guru PAI	Nganjuk, 12 Nopember 1979	III/b	197911122011012006
17	Fuad Darajat, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 18 Agustus 1977	III/b	197708182005012001
18	Bahtiar Rifa'I, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 19 Pebruari 1981	III/b	198102192005011003
19	Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I	Guru Kelas	Kediri, 13 September 1974	III/b	197409132005011004
20	Dra. Siti Mariyah	Guru Kelas	Kediri, 10 Oktober 1965	III/a	196510102014112003
21	Lailatul Muzakiyah, S.Pd.I	Guru Bahasa Jawa	Kediri, 16 Desember 1983	-	-
22	Misbahuddin, S.Pd	Guru Bahasa Inggris	Kediri, 18 Maret 1986	-	-
23	Betty Bhakti Prasetyowati, S.Pd	Guru Penjas	Kediri, 09 April 1981	-	-
24	Chulusul Umniyati, S.Pd	Guru Bahasa Arab	Kediri, 24 Oktober 1991	-	-
25	Safroul Hamidah, S.Pd.I	Guru PAI	Kediri, 09 Desember 1983	-	-
26	Moh Arhanas, S.Pd	Guru Penjas	Kediri, 02 September 1991	-	-

27	Ayu Miftachul Choiroh, S.Pd	Guru Matematika	Kediri, 17 Januari 1991	-	-
28	Maya Diantari, S.Pd	Guru Kelas	Kediri, 01 April 1991	-	-
29	Yudha Heru Saputra, S.Pd	Guru Penjas	-	-	-
30	Eko Danik Arifiyah, SE	Tata Usaha	Kediri, 14 Mei 1984	-	-
31	Sulistiani, S.Pd.I	Tata Usaha	Kediri, 31 Desember 1994	-	-
32	Wisnen Prasiwi, S.Pd	Tata Usaha	Kediri, 18 Agustus 1991	-	-
33	Thorik Ahmad Habibi	Petugas Kebersihan	-	-	-
34	Mujito	Petugas Keamanan	Kediri, 14 Desember 1971	-	-

## 2) Keadaan Siswa

Siswa adalah peserta didik yang secara resmi belajar di MIN 3 Kediri dan secara resmi tercatat dalam buku induk madrasah. Jumlah siswa di MIN 3 Kediri saat peneliti melakukan penelitian ada 538 siswa. agar lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>6</sup>

**Tabel 4.3 Data Siswa MIN 3 Kediri Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Uraian	Jml Rombel	Jumlah Siswa			Siswa Miskin		
			L	P	JML	L	P	JML
1	Kelas I	2	35	41	76	9	9	18
2	Kelas II	3	56	56	112	16	10	26
3	Kelas III	3	58	43	101	10	9	19
4	Kelas IV	3	44	51	95	4	4	8
5	Kelas V	3	43	42	85	7	8	15
6	Kelas VI	2	35	34	69	8	5	13
Jumlah		16	271	267	538	54	45	99

## f. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana adalah alat penunjang keberhasilan suatu proses dalam upaya pelaksanaan pekerjaan agar dapat mencapai tujuan

<sup>6</sup> Dokumentasi Keadaan Siswa di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 23 Januari 2020

yang hendak dicapai. Sarana dan prasarana di MIN 3 Kediri adalah sesuai dengan tabel berikut ini.<sup>7</sup>

**Tabel 4.4 Sarana dan Prasarana MIN 3 Kediri**

**Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Jenis Bangunan	Banyaknya		Luas Bangunan (M <sup>2</sup> )	Kondisi Bangunan		
					B	RR	RB
1	R. Kelas	16	Ruang	473	11	5	
2	R. Kepala	1	Ruang	21	1		
3	R. Tu	1	Ruang	28	1		
4	R. Guru	-	Ruang				
5	Perpustakaan	-	Ruang				
6	Laboratorium	-	Ruang				
7	Aula	-	Unit				
8	R. Seni / R. Keterampilan	-	Ruang				
9	R. UKS	1	Ruang	18	1		
10	R. Osis	-	Ruang				
11	Rumah Dinas	-	Unit				
12	Mushola	1	Unit	36	1		
13	WC	4	Ruang	12		4	
14	Gudang	1	Ruang	12			

## 2. Deskripsi Subjek Penelitian

Kompetensi guru adalah kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajibannya secara bertanggung jawab dan layak. Menurut Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 10 ayat (1), disebutkan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi professional yang diperoleh melalui pendidikan profesi. Kompetensi yang sangat penting dimiliki oleh guru adalah kompetensi pedagogik.

<sup>7</sup> Dokumentasi Sarana dan Prasarana di MIN 3 Kediri, Pada tanggal 23 Januari 2020

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik, untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah tentang kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru-guru di MIN 3 Kediri, beliau menyatakan bahwa:<sup>8</sup>

Guru-guru disini sudah mengajar sesuai dengan jenjang pendidikan yang telah ditempuhnya dan SK sudah sesuai dengan guru kelas dan mapel. Dan untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru, guru-guru disini melakukan kegiatan KKG yaitu suatu kegiatan yang dilakukan antara guru-guru pengajar pada tingkatan kelas sama, jadi antar guru pengampu pembelajaran yang sama saling bermusyawarah sehingga materi yang disampaikan itu sama.

Ringkasan hasil penelitian untuk mengetahui lebih dalam terkait kompetensi pedagogik di MIN 3 Kediri dari data-data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sesuai fokus penelitian yang ingin diteliti adalah sebagai berikut:

**a. Kemampuan guru dalam memahami peserta didik di MIN 3 Kediri**

Kemampuan guru yang diteliti dalam hal ini adalah tentang bagaimana guru mampu mencatat dan menggunakan informasi tentang karakteristik peserta didik untuk membantu proses pembelajaran. Seorang guru dianggap memiliki kemampuan pedagogik yang baik jika beliau mampu memahami peserta didik. Kemampuan guru dalam pemahaman

---

<sup>8</sup> Siti Aliyah, M.Pd.I, Kepala Madrasah, Hasil Wawancara Langsung, di Kantor Kepala Madrasah, Pada tanggal 21 Februari 2020

terhadap peserta didik di MIN 3 Kediri dapat diketahui melalui enam indikator berikut ini.

- 1) Guru dapat mengidentifikasi karakteristik belajar setiap peserta didik di kelasnya.

Guru sangat penting untuk mengetahui karakteristik belajar peserta didik, karena guru harus bisa mengelola pembelajaran yang sesuai dengan keadaan peserta didiknya. Anak pada usia sekolah dasar adalah anak dengan kategori banyak mengalami perubahan yang sangat drastis baik mental maupun psikisnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A tentang karakteristik belajar peserta didik di kelas, beliau mengatakan bahwa.<sup>9</sup>

Karakteristik belajar setiap anak di kelas saya bermacam-macam, ada anak yang aktif, hiperaktif, pasif, pendiam, percaya diri, rendah diri. Jadi, sebagai guru yang harus bisa saya lakukan adalah meningkatkan kemampuan anak yang masih memiliki kekurangan ketika belajar.

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B tentang karakteristik belajar peserta didik di kelasnya, beliau mengatakan bahwa.<sup>10</sup>

karakteristik peserta didik di kelas IV B itu berbeda-beda. Karakteristik peserta didik dalam belajar ada yang cepat tanggap, sedang, dan lambat sekali. Ada yang hanya membaca sudah bisa, lalu ada juga yang harus diterangkan dan diberi contoh-contoh keseharian di lingkungan dan di kelas terlebih dahulu terkait materi pembelajaran dan yang sudah dialami oleh peserta didik, sedangkan untuk anak yang lambat perlu adanya pengulangan dalam penjelasan materi pembelajaran

---

<sup>9</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>10</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

dan dilakukan imbal balik atau bertanya kembali setelah saya menjelaskan materi kepada peserta didik, untuk mengecek pemahaman terhadap materi yang dipelajarinya. Peserta didik saat belajar juga ada yang bermain, diam dan banyak bicara saat waktunya pembelajaran, tetapi saya membiarkannya, karena mungkin itu cara mereka untuk belajar. Jadi karakteristik setiap peserta didik itu berbeda-beda.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa karakteristik belajar peserta didik itu berbeda-beda. Cara guru kelas IV A dan IV B dalam mengidentifikasi karakteristik belajar peserta didik adalah dengan mengamati peserta didik saat proses kegiatan belajar mengajar. Pada saat di dalam kelas guru akan mengetahui karakteristik belajar peserta didik saat kegiatan awal, inti, dan penutup. Dalam kegiatan awal guru mengidentifikasi peserta didik ketika membaca doa dan pembiasaan sebelum memulai pembelajaran. Dalam kegiatan inti yang menggunakan pendekatan saintifik guru mengetahui karakteristik belajar peserta didik dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan dan mengamati pekerjaan peserta didik. Pada kegiatan penutup guru dapat mengetahui karakteristik peserta didik saat melakukan bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran yang sudah dipelajari dan saat membaca doa selesai belajar.

- 2) Guru memastikan bahwa semua peserta didik mendapat kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran

Seorang guru harus bisa bersikap adil terhadap semua peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa memberikan kesempatan yang sama kepada semua peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam

kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi di kelas IV A dan IV B. Guru kelas IV A memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dengan membentuk kelompok belajar yang terdiri dari 4-5 anak, sehingga setiap peserta didik akan aktif dalam mengikuti diskusi kelompok. Guru memberikan arahan kepada semua peserta didik saat memberikan tugas. Guru juga memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusinya.<sup>11</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pembelajaran di Kelas IV B guru memberikan kesempatan yang sama kepada peserta didik dengan melakukan tanya jawab kepada peserta didik. Menunjuk peserta didik secara acak dan berurutan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengungkapkan pendapatnya dan mengajukan pertanyaan saat proses pembelajaran. Guru juga berkeliling untuk mengecek setiap pekerjaan yang diberikan kepada peserta didik.<sup>12</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV, dia mengatakan bahwa.<sup>13</sup>

Saat saya belum paham dengan materi yang disampaikan oleh guru, saya bertanya kemudian guru menjelaskan lagi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A tentang cara guru memastikan peserta didik memperoleh kesempatan yang

---

<sup>11</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

<sup>12</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>13</sup> Ghea, Sifa, dan Vania, Peserta didik Kelas IV, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 7 Februari 2020

sama untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran, beliau menyatakan bahwa.<sup>14</sup>

Saya memastikan semua peserta didik dapat berpartisipasi aktif dengan membangkitkan kemauan peserta didik untuk berfikir melalui pemberian pertanyaan yang didiskusikan bersama anggota kelompoknya.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B adalah sebagai berikut.<sup>15</sup>

Saya memastikan peserta didik dapat berpartisipasi aktif saat proses pembelajaran adalah dengan cara saya harus berkeliling untuk memeriksa pekerjaan dan hasil belajar peserta didik saat pembelajaran berlangsung agar saya dapat memastikan apakah yang dikerjakan peserta didik sudah sesuai dengan apa yang saya perintahkan apa belum. Sehingga dengan begitu saya juga dapat mengetahui kelemahan atau kekurangan yang dimiliki oleh setiap peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa guru kelas memiliki cara-cara sendiri dalam memastikan peserta didik dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran. Cara-cara untuk memastikan semua peserta didik dapat aktif adalah dengan membangkitkan kemauan peserta didik untuk berfikir dalam menyelesaikan pertanyaan, guru mengajukan pertanyaan dan memberi kesempatan peserta didik untuk bertanya, dan guru memperhatikan setiap apa yang dikerjakan oleh peserta didik ketika proses kegiatan pembelajaran.

---

<sup>14</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>15</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020



- 3) Guru dapat mengatur kelas untuk memberikan kesempatan belajar yang sama pada semua peserta didik dengan kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda

Guru mengatur kelas dengan cara mengatur posisi tempat duduk peserta didik kelas IV. Berdasarkan observasi yang saya lakukan di kelas IV, Guru kelas IV A merancang posisi tempat duduk peserta didik di kelas dengan membagi menjadi 7 kelompok belajar dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.<sup>16</sup> Sedangkan guru kelas IV B merancang posisi tempat duduk peserta didik dengan berurutan.<sup>17</sup> Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A tentang cara mengatur kelas beliau berkata bahwa.<sup>18</sup>

Saya mengatur kelas secara berkelompok. Kelompok itu saya buat setiap minggunya bergantian, jadi saya pakai nomor undian yang diambil setiap hari senin. Saya buat dengan menggunakan nomor undian itu, agar peserta didik dapat bersosialisasi dengan semua temannya, sehingga jika ada peserta didik yang memiliki kelainan fisik atau mental yang berbeda maka mereka akan merasakan memiliki pengalaman yang berbeda juga.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B adalah sebagai berikut.<sup>19</sup>

Cara saya mengatur kelas adalah dengan membentuk posisi peserta didik secara berurutan, tetapi setiap satu minggu sekali saya mengganti pasangan tempat duduk peserta didik. Terkadang saya juga membentuk kelompok dengan menggunakan perhitungan angka yang diucapkan oleh peserta

---

<sup>16</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

<sup>17</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>18</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>19</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

didik, tetapi satu minggu sebelumnya saya harus mengatur posisi tempat duduk anak, agar dalam setiap kelompok terdapat anak yang aktif dan pasif, sehingga anak yang pasif bisa bergabung dengan anak yang aktif, sehingga tingkat keaktifannya bisa meningkat.

Berdasarkan uraian di atas cara guru kelas IV dalam mengatur kelas di MIN 3 Kediri itu berbeda-beda, tetapi memiliki tujuan yang sama yaitu memberikan kesempatan belajar yang sama kepada semua peserta didik dengan melihat kelainan fisik dan kemampuan belajar yang berbeda. Sehingga kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik akan meningkat.

- 4) Guru mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik untuk mencegah agar perilaku tersebut tidak merugikan peserta didik lainnya.

Seorang guru dianggap mampu memahami peserta didik salah satunya adalah harus mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik dan cara pencegahannya, sehingga tidak merugikan peserta didik yang lain. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A adalah sebagai berikut:<sup>20</sup>

Untuk mengetahui penyebab perilaku peserta didik yang menyimpang adalah dengan saya melakukan konseling terhadap peserta didik. Jadi jika ada peserta didik bersikap menyimpang saya kemudian memanggil anak tersebut, setelah itu berbicara secara *face to face* untuk memecahkan masalah yang dihadapi anak tersebut.

---

<sup>20</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B, beliau mengatakan bahwa.<sup>21</sup>

Cara saya mengetahui penyebab perilaku peserta didik yang menyimpang adalah dengan mengajari dan membiasakan anak agar berbuat jujur, kalau tidak jujur guru harus memberi contoh dan penjelasan kepada peserta didik. Jika ada anak yang curang saat mengerjakan soal ulangan guru harus mengetahui karakteristik tulisan dan kebiasaan peserta didik selama belajar. Kemudian, jika kita sudah mengetahui seperti itu kita tidak boleh mendoktrin dengan hal yang tidak baik kepada peserta didik, tetapi guru harus memberikan penjelasan sampai anak sadar dan mengetahui kesalahannya.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa guru kelas telah mencoba mengetahui penyebab penyimpangan perilaku peserta didik, sehingga dapat mencegah perilaku yang dapat merugikan peserta didik yang lain.

- 5) Guru membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik.

Guru harus mampu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik, karena dengan begitu guru dapat dianggap mampu memahaami karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV adalah sebagai berikut. Guru kelas IV A mengatakan bahwa.<sup>22</sup>

Dalam membantu mengembangkan potensi dan mengatasi kekurangan peserta didik saya harus dapat memberikan motivasi-motivasi kepada anak dalam setiap melakukan kegiatan pembelajaran, dengan begitu peserta didik akan lebih percaya diri dalam melakukan semua pekerjaannya.

---

<sup>21</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>22</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV

B beliau menyatakan bahwa.<sup>23</sup>

Cara saya untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan mengumumkan kemenangan peserta didik di Grup Paguyuban Wali Siswa, sedangkan dalam mengatasi kekurangannya adalah melalui berkerjasama dengan orang tua peserta didik melalui pembicaraan kekurangan peserta didik secara *face to face* agar dapat menemukan solusi dalam mengatasi masalah yang ada pada peserta didik tersebut, karena tidak sepenuhnya guru mengetahui potensi dan kekurangan anak. Contoh saat guru meminta peserta didik menggambar, tidak semua anak suka menggambar dan ketika ada acara perlombaan guru harus menyeleksi kemampuan semua peserta didik terlebih dahulu, karena setiap anak memiliki kemampuan yang berbeda-beda ada yang baik dibidang kognitif dan afektif tetapi kurang baik dibidang psikomotorik, begitupun sebaliknya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV di MIN 3 Kediri dapat mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dan mengatasi kekurangannya.

- 6) Guru memerhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran, sehingga peserta didik tersebut tidak termarginalkan (tersisihkan, diolok-olok, minder, dan sebagainya).

Guru dapat dikatakan mampu memahami peserta didik salah satunya adalah memerhatikan peserta didik dengan kelemahan fisik tertentu agar dapat mengikuti aktivitas pembelajaran dan tidak

---

<sup>23</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

termarginalkan. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A beliau menyatakan bahwa.<sup>24</sup>

Saya memberikan pengertian kepada semua peserta didik agar saling menghormati dan menghargai atas kelebihan dan kekurangan setiap individu.

Sedangkan guru kelas IV B memerhatikan peserta didik berdasarkan pernyataan berikut ini.<sup>25</sup>

Ada peserta didik di kelas saya itu yang bentuk tubuhnya berbeda dan cacat, cara saya mengatasi kekurangan peserta didik tersebut adalah dengan membesarkan hatinya dan tidak boleh mendoktrin kelemahan peserta didik, serta memberi penjelasan bahwa kita tidak boleh mengolok-olok karena itu sudah takdir yang diberikan Allah.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa setiap guru harus mampu memperhatikan peserta didiknya dan bertindak dengan cara yang dianggap tepat, sehingga guru dapat meningkatkan kemampuan peserta didik meskipun mereka memiliki kekurangan.

## **b. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri**

### **1. Merancang pembelajaran tematik**

Perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru sebelum melaksanakan proses pembelajaran, karena perencanaan merupakan pedoman guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk

---

<sup>24</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>25</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Silabus dalam pembelajaran tematik berbeda dengan pembelajaran non-tematik. Silabus pembelajaran tematik dikembangkan dengan menggabungkan berbagai mata pelajaran di tingkat MI/SD yang dapat dibelajarkan melalui pembelajaran tematik. Berdasarkan hasil wawancara tentang silabus di MIN 3 Kediri Waka Kurikulum menyatakan bahwa:<sup>26</sup>

Silabus di MIN 3 Kediri ini sudah ada dari dinas pendidikan kemudian guru kelas tinggal mengembangkannya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh guru kelas IV B, beliau mengungkapkan bahwa:<sup>27</sup>

Silabus itu tidak disusun tetapi menerima dari direktorat jenderal pendidikan. Jadi, guru disini hanya mengembangkan atau menyesuaikan silabus tersebut dengan kompetensi yang harus dimiliki oleh peserta didik di kelasnya dan komponen yang ada di dalam silabus hanya terdiri dari identitas sekolah dan pembelajaran, mata pelajaran dan KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Komponen silabus pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri terdiri dari 4 komponen yaitu identitas, mata pelajaran dan Kompetensi Dasar (KD), materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A beliau menyatakan bahwa:<sup>28</sup>

Silabus yang kita gunakan dulunya memuat identitas mata pelajaran, identitas nama sekolah, KI, KD, indikator, materi pokok pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber

---

<sup>26</sup> Nanin Umi Salamah, S.Pd.I, Waka Kurikulum MIN 3 Kediri, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 13 Februari 2020

<sup>27</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>28</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

belajar. Tetapi sekarang berdasarkan aturan dari permendiknas silabus hanya memuat beberapa komponen saja, yaitu identitas sekolah dan pembelajaran, mata pelajaran dan Kompetensi Dasar, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Setiap guru pada satuan pendidikan tertentu wajib menyusun RPP secara lengkap dan sistematis. Guru di MIN 3 Kediri menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai kesepakatan bersama. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah menyatakan bahwa:<sup>29</sup>

Pembuatan RPP di madrasah ini mengacu pada yang disampaikan oleh Pak Menteri Pendidikan bahwa RPP sekarang tidak seberapa penting, jadi RPP hanya tercantum dalam 1 lembar saja dan berisi Inti-intinya saja tidak seperti dulu. Jadi RPP disini dibuat sesuai dengan regulasi yang baru. Jadi tugas saya sebagai kepala madrasah adalah memberikan arahan kepada guru pada setiap awal semester dalam penyusunan RPP dengan mengarahkan poin-poin yang harus ada dalam RPP. Saya juga melakukan penilaian dalam susunan RPP yang sudah dibuat dan dilaksanakan oleh guru.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Waka Kurikulum beliau menyatakan bahwa:<sup>30</sup>

Rencana pelaksanaan pembelajaran itu adalah suatu bentuk administrasi tertulis yang nanti akan dibelajarkan didalam kelas. Sebagai Waka saya menyampaikan kepada guru-guru untuk pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) di MIN 3 Kediri disesuaikan dengan sistematika yang telah disepakati bersama yaitu teknis bukan dari kemenag tetapi dari Diknas berdasarkan edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 yang hanya terdiri dari 3 bagian besar saja yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

---

<sup>29</sup> Siti Aliyah, M.Pd.I, Kepala MIN 3 Kediri, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>30</sup> Nanin Umi Salamah, S.Pd.I, Waka Kurikulum MIN 3 Kediri, Hasil Wawancara langsung, Pada tanggal 13 Februari 2020

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV tentang komponen RPP beliau menyatakan bahwa:<sup>31</sup>

Komponen RPP pembelajaran tematik sekarang berbeda dengan komponen RPP dulu yang memuat 13 komponen (identitas sekolah, identitas mata pelajaran/tema, kelas/semester, materi pokok, alokasi waktu, tujuan pembelajaran, kompetensi dasar, materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian), untuk sekarang kami dalam pembuatan RPP menyesuaikan dengan aturan Permendikbud No 14 tahun 2019 yang hanya memuat 3 komponen besar saja, yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.

Guru kelas IV B juga menyatakan bahwa:<sup>32</sup>

Komponen RPP Pembelajaran Tematik untuk sekarang memuat 3 komponen yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Dalam RPP Pembelajaran Tematik di komponen kegiatan pembelajaran memuat langkah-langkah dengan pendekatan saintifik, seperti: mengamati, membaca, mencoba, berdiskusi, bercerita.

Berdasarkan uraian di atas silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap guru wajib menyusun sesuai sistematika hasil rapat yang telah disepakati bersama.

## **2. Melaksanakan pembelajaran tematik**

Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilaksanakan oleh guru terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Berikut ini akan dijabarkan lebih rinci mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik kelas IV di MIN 3 Kediri.

---

<sup>31</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>32</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020



a) Kegiatan awal pembelajaran

Guru dalam kegiatan ini harus berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif agar peserta didik dapat memusatkan konsentrasi mereka terhadap kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas IV B guru melaksanakan kegiatan ini seperti uraian berikut ini.

Guru kelas IV B, dalam melakukan kegiatan awal dilakukan dengan mengucapkan salam pembuka, memeriksa keadaan peserta didik, kemudian peserta didik melakukan kebiasaan dengan membaca asmaul husna, doa, mengucapkan Pancasila yang dipimpin oleh salah satu peserta didik, mengucapkan 7 poin Tumbuhkan Budaya Malu, dan membaca doa sehari-hari yaitu doa masuk kamar mandi, doa keluar kamar mandi, doa akan makan, doa setelah makan, doa memakai pakaian, sandal atau sepatu, doa melepas pakaian, sandal atau sepatu, doa akan tidur, doa bangun tidur, doa keluar rumah, doa masuk rumah, doa akan berpergian, doa naik kendaraan, doa pagi hari, doa sore hari, doa masuk masjid, doa keluar masjid, doa saat bersin dan orang yang menjawab, doa menjenguk orang sakit, doa ditempatkan di tempat yang barokah, doa dijauhkan dari sifat malas, doa bubar majlis, dan doa sayidul istighfar. Setelah peserta didik selesai membaca doa sehari-hari guru memberi motivasi terkait doa sehari-hari dan menasehati peserta didik agar selalu membaca doa ketika

melakukan aktivitas sehari-hari. Kemudian guru meminta peserta didik membuka buku tematik (Tema 7 Keindahan) sambil guru mengabsensi kehadiran peserta didik.<sup>33</sup>

Sedangkan berdasarkan observasi pembelajaran di kelas IV A saat jam pelajaran setelah istirahat guru mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian mengajak peserta didik untuk berdiri dan melakukan tepuk semangat secara bersama-sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV A tentang kegiatan apa yang dilakukan guru sebelum memulai pembelajaran mengatakan bahwa:<sup>34</sup>

Saat guru melakukan kegiatan awal pembelajaran adalah dengan mengucapkan salam, berdoa, membaca Asma'ul Husna, Pancasila, disuruh maju untuk bernyanyi atau bercerita. Saya bercerita sesuai dengan cerita yang ada di buku tema sedangkan kalau bernyanyi itu berupa nyanyiap seperti Bendera Coklat, Indonesia Jaya dan Sahabat Kecil.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A tentang kegiatan awal yang beliau lakukan saat pembelajaran, mengatakan bahwa:<sup>35</sup>

Saat saya melakukan kegiatan awal pembelajaran adalah melalui menanamkan karakter kepada peserta didik dengan berdoa, membaca Pancasila, menyanyikan lagu wajib, dan menyampaikan tujuan pembelajaran dulu dan mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

---

<sup>33</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>34</sup> Fatimah dan Sifa, Peserta didik Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 7 Februari 2020

<sup>35</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

Sedangkan guru kelas IV B saat mengawali kegiatan pembelajaran beliau menyatakan bahwa:<sup>36</sup>

Saat peserta didik sudah selesai membaca doa dan melakukan pembiasaan, saya mengawali kegiatan pembelajaran dengan memberikan peserta didik stimulus sesuai dengan tema yang akan disampaikan, kemudian mengaitkan materi pembelajaran dengan materi yang sudah dipelajari sebelumnya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru memulai pembelajaran dengan melakukan appersepsi dan motivasi kepada peserta didik, agar peserta didik siap dan semangat dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

b) Kegiatan inti pembelajaran

Kegiatan inti pembelajaran tematik pada MIN 3 Kediri, menerapkan pendekatan saintifik (*scientific approach*) meliputi mengamati, menanya, mencoba atau mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

1) Mengamati

Pada pembelajaran tematik di kelas IV A, guru mengajak peserta didik untuk membaca dan mengamati materi pada buku siswa Tema 6 Cita-Citaku, Subtema Hebatnya Cita-Citaku, Pembelajaran 4.<sup>37</sup> Setelah itu peserta didik mengamati dengan mencari informasi tentang cita-citanya.

---

<sup>36</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>37</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

Sedangkan pada pembelajaran tematik di kelas IV B guru mengajak peserta didik mengamati materi yang ada di buku siswa Tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku, Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama di Negeriku, Pembelajaran ke-1. Setelah itu peserta didik mengamati dengan mencari informasi mengenai keragaman suku bangsa di Indonesia. Selanjutnya peserta didik melakukan pengamatan dengan membaca, menyimak dan mendengarkan penjelasan tentang keragaman suku bangsa dan keragaman agama di Indonesia yang ada di buku siswa dan dituliskan oleh guru di papan tulis. Pembelajaran selanjutnya, peserta didik melakukan pengamatan dengan mendengar penjelasan dari guru secara interaktif tentang gaya otot dan pengaruhnya terhadap benda.<sup>38</sup>

## 2) Menanya

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran, guru kelas IV A melakukan tanya jawab kepada peserta didik dengan memberi pertanyaan-pertanyaan dan yang bisa menjawab peserta didik langsung mengatakan jawaban dari pertanyaan.<sup>39</sup> Sedangkan guru kelas IV B melakukan tanya jawab dengan cara menstimulus pengetahuan dan daya analisa peserta didik melalui mengajukan pertanyaan seperti tentang keragaman,

---

<sup>38</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>39</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

suku-suku bangsa yang ada di Indonesia, keragaman agama dan alat transportasi di Indonesia, dan gaya bagi peserta didik yang mengangkat tangan, setelah sudah tidak ada yang angkat tangan guru menunjuk beberapa peserta didik untuk menjawab, kemudian guru meminta semua peserta didik untuk menjawab satu persatu secara bergantian dan berurutan sesuai tempat duduk peserta didik.<sup>40</sup>

### 3) Mencoba atau mengumpulkan informasi

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran guru kelas IV A menerapkan kegiatan ini dengan memberi penugasan kepada peserta didik secara berdiskusi kelompok yang sudah dibentuk setiap satu minggu sekali dan setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak, mereka akan bekerjasama untuk mencari informasi tentang sumber daya alam yang ada di sekitarnya.<sup>41</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pembelajaran guru kelas IV B melakukan kegiatan ini dengan meminta salah satu peserta didik membaca materi yang ada dalam buku siswa kemudian guru memberikan beberapa pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang ada di dalam bacaan tersebut. Guru melakukan kegiatan ini juga dengan cara mendemonstrasikan suatu gaya melalui menarik dan

---

<sup>40</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>41</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

mendorong kursi, lalu guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang gaya apa yang diperagakan oleh guru tersebut.<sup>42</sup>

#### 4) Mengasosiasi atau menalar

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran guru kelas IV A melakukan tahap mengasosiasi ini dengan meminta peserta didik untuk aktif dalam mencari informasi secara bersama kelompoknya agar dapat memperoleh jawaban yang benar dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diberikan guru pada setiap kelompok dan guru juga memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengajukan pertanyaan dari soal yang belum dipahami.<sup>43</sup>

Sedangkan berdasarkan hasil observasi pembelajaran di kelas IV B guru mengasosiasi peserta didik dengan cara mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari yang pernah dialami oleh peserta didik, seperti keragaman suku bangsa yang berbeda-beda dikaitkan oleh bahasa yang berbeda-beda pada setiap daerah dan keragaman agama yang dikaitkan dengan perbedaan aturan-aturan dalam setiap agama.<sup>44</sup>

---

<sup>42</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>43</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

<sup>44</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

### 5) Mengkomunikasikan

Guru kelas IV A berdasarkan observasi pembelajaran yang saya lakukan pada tahap kegiatan ini beliau melaksanakan dengan cara mempersilahkan masing-masing perwakilan kelompok berdiri untuk menyampaikan hasil diskusi tentang sumber daya alam. Setelah ada kelompok yang selesai mempresentasikan hasil diskusinya, guru mengapresiasi keberanian peserta didik dengan mengajak peserta didik yang lain memberi tepuk tangan, kemudian guru membahas secara bersama-sama hasil jawaban tersebut dan memberi penguatan kepada peserta didik.<sup>45</sup>

Sedangkan di kelas IV B guru menerapkan kegiatan ini dengan menyimpulkan materi melalui pemberian pertanyaan kepada peserta didik, banyak peserta didik yang aktif dalam menjawab pertanyaan dan jawabannya banyak yang benar, meskipun ada beberapa anak yang masih kurang semangat dan kurang aktif dalam mengikuti pembelajaran.<sup>46</sup>

### c) Penutup

Kegiatan ini adalah tahap yang dilakukan untuk mengakhiri proses pembelajaran. Guru dalam kegiatan ini harus dapat menyimpulkan materi yang sudah dipelajari, baik secara

---

<sup>45</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV A, Pada tanggal 23 Januari 2020

<sup>46</sup> Hasil Observasi Pembelajaran Tematik di Kelas IV B, Pada tanggal 4 Februari 2020

bersama-sama dengan peserta didik maupun sendiri. Berdasarkan hasil wawancara guru kelas IV B menyatakan bahwa:<sup>47</sup>

Saya melaksanakan kegiatan penutup dengan menyimpulkan dan penguatan materi terkait tema yang telah dipelajari bersama peserta didik, memberikan tugas atau pekerjaan rumah, meminta peserta didik mengemasi buku dan alat tulis, berdoa bersama, setelah itu saya meminta maaf kepada peserta didik dan peserta didik juga saling meminta maaf kepada teman-temannya, kemudian saya mengucapkan salam penutup, setelah peserta didik duduk dengan tenang, saya memanggil satu persatu peserta didik untuk pulang, tetapi bagi peserta didik yang bertugas piket diharuskan membersihkan ruang kelas terlebih dahulu sebelum pulang sekolah.

Pernyataan tersebut diperkuat dari hasil wawancara dengan peserta didik kelas IV B yang mengatakan bahwa:<sup>48</sup>

Saat mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan materi pembelajaran, berdoa, meminta maaf kepada muridnya jika ada salah, setelah itu guru mengucapkan salam.

Sedangkan hasil wawancara dengan guru kelas IV A beliau menyatakan bahwa:

Saat mengakhiri pembelajaran saya menyimpulkan materi pembelajaran bersama-sama peserta didik dengan melakukan tanya jawab, setelah peserta didik sudah paham dengan materi yang dipelajari saya meminta peserta didik untuk berkemas-kemas, kemudian berdoa, setelah itu saya mengucapkan salam penutup.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru mengakhiri pembelajaran dengan menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dengan peserta didik.

---

<sup>47</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>48</sup> Ghea, Ambar, Vania, Peserta didik Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 7 Februari 2020



**c. Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri**

Evaluasi atau penilaian hasil belajar pembelajaran tematik yaitu dengan menggunakan penilaian autentik yang terdiri dari penilaian pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Penilaian hasil belajar sangat penting dilakukan oleh guru untuk dapat memberikan dan menentukan nilai pada peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah beliau menyatakan bahwa:<sup>49</sup>

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan oleh guru dalam menilai keseluruhan kemampuan peserta didik di kelasnya. Jadi hanya gurulah yang berwenang dalam menilai hasil belajar peserta didik di kelasnya dan saya tidak ikut menilai hasil belajar tiap peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV B tentang penilaian hasil belajar peserta didik, beliau menyatakan bahwa:<sup>50</sup>

Penilaian hasil belajar adalah penilaian yang dilakukan untuk mengetahui dan menentukan kemampuan peserta didik. Penilaian hasil belajar yang harus saya lakukan adalah menilai seluruh kemampuan anak yang berupa kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotoriknya.

Guru kelas IV A menyatakan dalam menilai hasil belajar peserta didik beliau mengatakan bahwa:<sup>51</sup>

Penilaian yang saya lakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik adalah meliputi penilaian sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan (tes lisan, tes tulis, dan penugasan), dan keterampilan (kinerja, proyek dan portofolio).

---

<sup>49</sup> Siti Aliyah, M.Pd.I, Kepala MIN 3 Kediri, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>50</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>51</sup> Ahmad Sayhrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

### 1) Penilaian pengetahuan

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menggunakan instrumen tes kepada peserta didik. Instrumen yang digunakan untuk menilai aspek kognitif peserta didik di MIN 3 Kediri guru menilai berdasarkan hasil wawancara berikut ini:<sup>52</sup>

Dalam menilai kemampuan pengetahuan peserta didik saya menilai dengan tes lisan, tes tulis, dan penugasan. Instrumen yang saya gunakan dalam menilai aspek pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah dengan tes tulis yang berupa: pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat, tes lisan berupa: daftar pertanyaan, dan penugasan yang berupa (lembar penugasan). Dan kriteria acuan penilaian yang saya gunakan adalah berupa pedoman penskoran dengan rumus; (Skor Perolehan : Skor Maksimal) x 100 = Skor Akhir.

Guru di MIN 3 Kediri dalam menilai aspek pengetahuan peserta didik dilakukan berdasarkan hasil wawancara berikut ini, yang menyatakan:<sup>53</sup>

Cara saya dalam menilai aspek pengetahuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah dengan melalui Ulangan Harian yang dilakukan setiap satu minggu sekali dan memberikan latihan soal-soal saat pembelajaran.

Pernyataan tersebut dapat diperkuat dari pernyataan peserta didik kelas IV yang mengatakan bahwa.<sup>54</sup>

Guru sering memberikan kami tugas saat pembelajaran dalam bentuk soal isian dan guru juga sering memberikan kami Pekerjaan Rumah (PR).

---

<sup>52</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>53</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

<sup>54</sup> Ghea, dkk, Peserta didik Kelas IV di MIN 3 Kediri, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 7 Februari 2020

## 2) Penilaian sikap

Penilaian sikap dilaksanakan guru dengan mengamati kegiatan sehari-hari yang dilakukan oleh peserta didik di sekolah baik ketika ada di dalam kelas maupun di luar kelas. Penilaian sikap digunakan untuk mengukur perubahan sikap yang terjadi pada peserta didik. Kompetensi sikap sepiritual dan sosial yang diamati di MIN 3 Kediri adalah sesuai hasil wawancara berikut ini, yang menyatakan bahwa:<sup>55</sup>

Kompetensi sikap spiritual peserta didik yang saya amati adalah sikap ketika peserta didik berdoa saat mengawali dan megakhiri kegiatan pembelajaran, ketaatan beribadah, dan perilaku syukur atas nikmat Allah swt. sedangkan kompetensi sikap sosial yang saya amati mencakup perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi.

Sedangkan guru kelas IV B dalam menilai aspek kemampuan sikap peserta didik adalah dilakukan sesuai pernyataan berikut.<sup>56</sup>

Saya saat menilai aspek sikap peserta didik adalah dengan mengamati sikap keseharian yang dilakukan peserta didik, seperti saat peserta didik membaca doa, belajar, apel, dan berpenampilan atau kerapian memakai baju seragam.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV A dan IV B melakukan penilaian sikap peserta didik dengan melalui observasi selama kegiatan pembelajaran dan diluar jam pembelajaran.

---

<sup>55</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>56</sup> Dra. Siti Maryah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

### 3) Penilaian keterampilan

Dalam penilaian autentik guru juga harus melakukan penilaian aspek keterampilan terhadap peserta didik. Berdasarkan hasil observasi saya menemukan bahwa ada banyak hasil karya-karya peserta didik yang ditempel di Papan Pajangan dan ada juga yang dimasukkan ke dalam Stopmap dengan diberi nama masing-masing peserta didik.<sup>57</sup> Sedangkan berdasarkan hasil wawancara tentang penilaian kemampuan keterampilan peserta didik yang dilakukan, guru kelas di MIN 3 Kediri menyatakan sebagai berikut:<sup>58</sup>

Saya menilai kemampuan keterampilan peserta didik dalam pembelajaran tematik adalah dengan menilai hasil kinerja, proyek dan portofolio yang telah dilakukan peserta didik saat pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas IV B beliau menyatakan tentang cara melakukan penilaian keterampilan peserta didik adalah sesuai pernyataan berikut ini:<sup>59</sup>

Saya menilai kemampuan keterampilan peserta didik dari hasil karya mereka. Jadi yang saya buat sebagai acuan dalam menilai aspek kemampuan keterampilan peserta didik juga dari hasil karya-karya yang dibuat oleh peserta didik tersebut.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa guru kelas IV melakukan penilaian keterampilan dengan melihat hasil karya-karya yang dibuat oleh peserta didik.

---

<sup>57</sup> Hasil Observasi di MIN 3 Kediri, Kelas IV A dan IV B, Pada tanggal 23 Januari-4 Februari 2020

<sup>58</sup> Ahmad Syahrul Munir, S.Pd.I, Guru Kelas IV A, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 21 Februari 2020

<sup>59</sup> Dra. Siti Mariyah, Guru Kelas IV B, Hasil Wawancara Langsung, Pada tanggal 4 Februari 2020

## **B. Temuan Penelitian**

Berbeda dengan deskripsi data yang menyajikan dari analisis data yang bersumber dari subyek dan obyek penelitian berupa hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dalam deskripsi data peneliti hanya memberikan pengantar dan sedikit memberikan penafsiran, sedangkan pada temuan penelitian, peneliti memberikan penafsiran secara mendalam tentang apa yang telah dipaparkan dalam deskripsi data.

### **1. Kemampuan guru dalam memahami peserta didik di MIN 3 Kediri**

- a. Guru kelas di MIN 3 Kediri mengamati aktivitas yang dilakukan peserta didik saat dalam proses kegiatan pembelajaran, baik saat kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.
- b. Guru kelas di MIN 3 Kediri membangkitkan kemauan peserta didik untuk aktif bertanya, mengajukan pertanyaan dan kesempatan peserta didik untuk bertanya, mengecek pekerjaan peserta didik dan memberi arahan ketika peserta didik merasa kesulitan dalam mengerjakan tugasnya.
- c. Guru kelas di MIN 3 Kediri mengatur posisi tempat duduk peserta didik secara berbeda-beda, ada guru yang mengatur posisi secara berkelompok dan ada guru yang mengatur posisi secara berurutan atau berpasangan dalam satu meja.
- d. Guru kelas di MIN 3 Kediri untuk mengetahui penyebab penyimpangan yang dilakukan oleh peserta didiknya dilakukan dengan melihat karakteristik peserta didiknya terlebih dahulu

kemudian menentukan tindakan yang harus dilakukan ketika ingin mengetahui penyimpangan peserta didik, seperti melakukan bimbingan konseling, membiasakan anak untuk berbuat jujur, dan memberi penjelasan sampai anak menyadari kesalahan terhadap apa yang telah dilakukan.

- e. Guru kelas di MIN 3 Kediri mengembangkan potensi peserta didik dengan cara memberi motivasi kepada peserta didik saat melakukan kegiatan pembelajaran, menyeleksi kemampuan semua peserta didik jika ada acara perlombaan, dan mengumumkan kemenangan peserta didik ke wali siswa melalui Grup Paguyuban Wali Siswa, sedangkan untuk mengatasi kekurangan peserta didik dilakukan dengan membicarakan setiap masalah kepada wali siswa secara *face to face*.
- f. Guru kelas di MIN 3 Kediri memberi nasehat kepada semua peserta didik dan membesarkan hati anak yang memiliki kekurangan fisik, agar semua anak dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan tidak ada yang termarginalkan (tersisihkan).

## **2. Kemampuan guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri**

- a. Guru kelas di MIN 3 Kediri tidak membuat silabus, mereka menerima silabus dari permendiknas. Jadi guru kelas hanya mengembangkan silabus sesuai dengan kemampuan peserta didik di kelasnya.

- b. Komponen silabus di MIN 3 Kediri sesuai dengan aturan menteri pendidikan yang hanya memuat komponen inti-intinya saja yaitu: identitas sekolah dan pembelajaran, mata pelajaran dan kompetensi dasar (KD), materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.
- c. Guru kelas membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pembelajaran tematik dengan sistematika yang sesuai kesepakatan bersama dan berdasarkan aturan regulasi baru pada surat edaran Kemendikbud No. 14 Tahun 2019 terdiri dari 3 komponen penting saja yaitu: tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian.
- d. Guru kelas di MIN 3 Kediri melaksanakan pembelajaran tematik dengan menggunakan pendekatan saintifik, yaitu aktivitas ilmiah yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.
- e. Guru kelas di MIN 3 Kediri mengawali kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, melakukan pembiasaan, mengaitkan pembelajaran dengan materi pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik.
- f. Guru kelas di MIN 3 Kediri melakukan kegiatan inti pembelajaran tematik dengan menerapkan pendekatan saintifik dalam melakukan langkah-langkah kegiatan pembelajarannya.

- g. Guru kelas di MIN 3 Kediri menutup pembelajaran dengan mengajak peserta didik memberikan penguatan dan menyimpulkan materi pembelajaran bersama peserta didik, memberikan Pekerjaan Rumah (PR), saling meminta maaf, membaca doa, mengucapkan salam penutup, dan meminta peserta didik yang piket untuk membersihkan ruang kelas terlebih dahulu.

**3. Kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar pembelajaran tematik di MIN 3 Kediri**

- a. Guru kelas di MIN 3 Kediri mengevaluasi hasil belajar pembelajaran tematik dengan menggunakan penilaian autentik yaitu menilai keseluruhan kemampuan peserta didik yang berupa kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.
- b. Guru kelas di MIN 3 Kediri menilai kemampuan pengetahuan peserta didik dengan menggunakan tes seperti tes tulis (pilihan ganda, isian, dan jawaban singkat), tes lisan (Daftar pertanyaan), dan penugasan (Pekerjaan Rumah (PR)).
- c. Guru kelas di MIN 3 Kediri menilai kemampuan sikap peserta didik dengan melakukan observasi terhadap peserta didik saat proses kegiatan pembelajaran dan di luar jam pembelajaran.
- d. Guru kelas di MIN 3 Kediri dalam menilai keterampilan peserta didik dilakukan dengan penilaian proyek, kinerja atau praktek, dan portofolio.